

Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Modern

Ahmad Mudrik Agil^{1*}, Ahmad Firdaus², Buhaerah³

¹Tadris Matematika, IAIN Parepare, Parepare, Indonesia; *ahmadmudrikagil7@gmail.com

²Tadris Matematika, IAIN Parepare, Parepare, Indonesia; firdausahmad0102@gmail.com

³Tadris Matematika, IAIN Parepare, Parepare, Indonesia; buhaerah@iainpare.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis elastisitas permintaan dan juga penawaran dalam ekonomi saat ini yang dimana sekarang ini teknologi dan perkembangannya yang sangat pesat. Artikel ini akan memperlihatkan bagaimana permintaan dan penawaran saat dalam perekonomian hari ini. Dengan metode tinjauan pustaka akan didapatkan beberapa artikel yang relevan yang membahas terkait dengan permintaan dan penawaran ekonomi dan juga ekonomi yang ada saat ini. Hal ini bisa menjadi penambah wawasan bagi semua kalangan termasuk mahasiswa. Hal ini sangat perlu dipahami sebab permintaan dan penawaran merupakan dua hal yang harus seimbang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi agar berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Analisis elastisitas memberikan landasan bagi pemerintah untuk merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif. Pentingnya analisis elastisitas juga tercermin dalam pengembangan kebijakan harga yang responsif. Kebijakan harga yang didukung oleh pemahaman elastisitas membantu perusahaan meningkatkan daya saingnya di pasar yang kompetitif.

Kata Kunci: Elastisitas, Permintaan, Penawaran, Ekonomi, Modern

Abstract. The purpose of this study is to analyze the elasticity of demand and supply in today's economy where technology and its development are very large. This article will show how demand and supply are in today's economy. With the literature review method, several relevant articles will be obtained that discuss the demand and supply of the economy and the current economy. This can be an insightful addition to all circles including students. This is very necessary to understand because demand and supply are two things that must be balanced to meet economic needs to run well and produce good results as well. Elasticity analysis provides a foundation for the government to design more effective economic policies. The importance of elasticity analysis is also reflected in the development of responsive price policies. A price policy supported by an understanding of elasticity helps firms improve their competitiveness in a competitive market.

Keywords: Elasticity, Demand, Supply, Economics, Modern

Pendahuluan

Setiap tahun perkembangan teknologi semakin pesat, perkembangan ini sangat mempengaruhi kehidupan yang telah mengubah perilaku dan gaya hidup seseorang baik secara berkelompok maupun individu. Perkenomian yang dulu telah menagalami perubahan menuju perekonomian yang lebih modeern dengan dikeliingi berbagai macam teknologi yang ada. Ekonomi digerakkan oleh dua hal: permintaan dan penawaran. Ekonomi paling sering menggunakan kata "penawaran" dan "permintaan" untuk menjelaskan kekuatan-kekuatan yang menggerakkan perekonomian pasar. Namun, mekanisme pasar adalah interaksi antara permintaan (demand) konsumen dan penawaran (supply) produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan kombinasi kekuatan masing-masing pihak. Oleh karena itu, perilaku permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan bisnis.

Elastisitas permintaan dan penawaran merupakan konsep esensial dalam analisis ekonomi modern yang memainkan peran sentral dalam mengelola dinamika pasar. Pemahaman mendalam terhadap elastisitas ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan harga dapat memengaruhi perilaku konsumen dan produsen, serta dampaknya terhadap keseimbangan pasar. Konsep ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pembuat kebijakan, manajer perusahaan, dan pelaku pasar secara keseluruhan.

Elastisitas permintaan menunjukkan sejauh mana kuantitas barang atau jasa yang diminta akan berubah sebagai respons terhadap perubahan harga. Sebaliknya, elastisitas penawaran mengukur respons produsen terhadap perubahan harga dengan mengubah kuantitas barang atau jasa yang ditawarkan. Keduanya saling terkait dan menciptakan suatu dinamika di pasar yang dapat membentuk harga dan kuantitas yang dihasilkan.

Pentingnya pemahaman elastisitas dalam mengelola ekonomi modern dapat dilihat dari beberapa perspektif. Pertama, dalam merumuskan kebijakan harga, pemahaman terhadap seberapa sensitif konsumen terhadap perubahan harga (elastisitas permintaan) dapat membantu perusahaan menetapkan harga yang optimal untuk mencapai keuntungan maksimal. Kedua, bagi pemerintah dan regulator, pemahaman terhadap elastisitas dapat membantu dalam merancang kebijakan fiskal dan moneter yang lebih efektif untuk mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian menekankan pentingnya konsep elastisitas dalam konteks ekonomi modern. Sebagai contoh, artikel oleh Smith dan Jones (2019) mengulas bagaimana pemahaman elastisitas permintaan terhadap produk

tertentu dapat memberikan petunjuk berharga dalam mengelola rantai pasokan dan persediaan. Studi lain oleh Brown et al. (2020) menyoroti dampak elastisitas penawaran terhadap industri tertentu dan implikasinya terhadap strategi pengembangan bisnis.

Pemindahan barang dan orang dari tempat asal ke tempat tujuan dikenal sebagai transportasi. Empat elemen diperlukan dalam kegiatan transportasi: (a) ketersediaan muatan yang diangkut, (b) ketersediaan kendaraan sebagai alat transportasi, (c) ketersediaan jalan yang dapat dilalui, dan (d) ketersediaan terminal. Proses transportasi adalah gerakan yang dimulai di titik awal pengangkutan dan berakhir di titik akhir. Transportasi adalah kegiatan jasa pelayanan (*service activities*). Jasa transportasi membantu kegiatan di bidang lain (seperti pertanian, industri, pertambangan, perdagangan, konstruksi, keuangan, pemerintanahan, transmigrasi, pertahanan, keamanan, dan lainnya) dengan mengangkut barang dan orang untuk kegiatan mereka.

Bertambahnya aktivitas di bidang lain merupakan hasil dari peningkatan permintaan jasa transportasi. Karena sifatnya yang berasal dari permintaan, perencanaan di bidang transportasi selalu mengandung keraguan (Siregar, 1995: 21). Penawaran jasa transportasi harus seimbang dengan permintaannya. Jika penawarannya lebih kecil dari permintaannya, akan terjadi kemacetan arus barang, yang dapat menyebabkan kegoncangan harga barang. Sebaliknya, jika penawarannya lebih besar dari permintaannya, persaingan yang tidak sehat di antara perusahaan transportasi akan menyebabkan banyak di antara mereka mengalami kerentanan.

Permintaan dalam pasar berarti pelanggan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari untuk memperoleh kepuasan. Konsumen pasti menyesuaikan permintaan dengan pendapatannya saat melakukan permintaan. Penghasilan tinggi memungkinkan peningkatan permintaan untuk barang atau jasa, tetapi penghasilan rendah memungkinkan pengurangan permintaan. Harga memengaruhi permintaan dan pendapatan. Jika harga barang atau jasa lebih mahal, konsumen tentu akan berkurang dalam mengonsumsinya. Sebaliknya, jika harga barang atau jasa lebih murah, konsumen akan tetap setia dan tidak akan mencari yang lain.

Metode

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *Literature Review* atau biasa kita kenal tinjauan pustaka. Metode tinjauan pustaka ini sendiri merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa artikel sebelumnya yang relevan. Metode *Literature Review* memiliki beberapa manfaat seperti dengan menggunakan metode tinjauan pustaka ini

maka kita dapat menemukan artikel-artikel yang berkualitas, dan juga kita dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari sebuah artikel sehingga kita dapat mengkritiknya. Terdapat pula manfaat seperti kita akan mengetahui bagaimana perkembangan artikel terbaru, mengetahui bagaimana cara menyusun karya ilmiah dan lain sebagainya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan dan menghasilkan artikel ini:

1. Mencari artikel yang relevan dengan penelitian
2. Memalkukan literatur terhadap artikel
3. Mengambil referensi dari beberapa artikel, kemudian dimasukkan kedalam artikel
4. Menyusun artikel

Hasil dan Pembahasan

1. Elastisitas Permintaan

Dalam ekonomi mikro, istilah elastisitas permintaan digunakan untuk mengukur seberapa sensitif konsumen terhadap perubahan harga suatu produk atau layanan. Analisis ini menggunakan konsep ini untuk mengukur seberapa sensitif konsumen terhadap perubahan harga dengan membagi perubahan persentase harga dengan kuantitas yang diminta. Tiga kategori utama elastisitas adalah elastis, inelastis, dan elastisitas unitary. Jika perubahan persentase dalam jumlah lebih besar daripada perubahan persentase harga, elastisitas permintaan dikatakan elastis. Sebaliknya, jika perubahan persentase dalam jumlah kurang dari perubahan persentase harga, elastisitas permintaan dikatakan inelastis. Ketika perubahan persentase harga sama dengan perubahan persentase jumlah yang diminta, ini disebut elastisitas unitari.

Faktor-faktor pengaruh elastisitas permintaan termasuk faktor waktu, ketersediaan barang pengganti, dan kebutuhan dasar. Elastisitas permintaan cenderung tinggi ketika perubahan harga kecil dan konsumen memiliki banyak pilihan barang pengganti. Jika perubahan harga hanya mempengaruhi kuantitas, elastisitasnya rendah. Untuk membuat kebijakan harga dan memahami bagaimana perubahan harga dapat memengaruhi pendapatan dan pangsa pasar, konsep elastisitas permintaan sangat penting.

2. Elastisitas Penawaran

Dalam ekonomi mikro, konsep yang disebut elastisitas penawaran adalah tentang sejauh mana produsen atau penjual menanggapi perubahan harga barang atau jasa. Dalam analisis ekonomi, elastisitas penawaran memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana produsen

menanggapi perubahan harga dan bagaimana hal itu berdampak pada kuantitas barang atau jasa yang ditawarkan. Rumus elastisitas penawaran, yang serupa dengan rumus elastisitas permintaan, membandingkan perubahan persentase harga dengan perubahan persentase kuantitas barang atau jasa yang ditawarkan. Jika elastisitas penawaran lebih besar dari satu, maka kita memiliki penawaran elastis, di mana produsen mengubah kuantitas yang ditawarkan secara signifikan sebagai tanggapan terhadap perubahan harga. Sebaliknya, jika elastisitas penawaran kurang dari satu, maka kita memiliki penawaran inelastis, di mana perubahan persentase

Elastisitas penawaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Biaya produksi, ketersediaan bahan baku, dan fleksibilitas proses produksi adalah hal-hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Saat menanggapi perubahan harga atau kondisi pasar dalam ekonomi modern yang dinamis, produsen harus mempertimbangkan berbagai variabel ini. Elastisitas penawaran sangat penting untuk manajemen bisnis dan kebijakan ekonomi. Memahami bagaimana penawaran dapat beradaptasi dengan perubahan harga dapat membantu produsen mengoptimalkan pendapatan dan keuntungan mereka. Basis yang kuat untuk memahami dan menerapkan konsep elastisitas penawaran diberikan oleh buku-buku ekonomi seperti "Prinsip Ekonomi" oleh Mankiw (2014) dan "Teori Mikroekonomi: Prinsip Dasar dan Penambahan" oleh Nicholson dan Snyder (2014).

Dalam dunia bisnis modern, elastisitas penawaran membentuk dasar kebijakan harga dan keputusan strategis perusahaan. Dengan memahami tingkat elastisitas, perusahaan dapat mengubah strategi produksi dan harga mereka untuk mengoptimalkan keuntungan, mengelola risiko, dan beradaptasi dengan perubahan dalam pasar yang kompetitif. Elastisitas penawaran juga digunakan oleh otoritas dan pemerintah untuk membuat kebijakan moneter dan fiskal yang baik. Memahami bagaimana penawaran barang atau layanan dapat bereaksi terhadap perubahan harga membantu pemerintah membuat pajak dan subsidi yang tepat untuk mengatur ekonomi. Keseluruhan, konsep elastisitas penawaran tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan praktis di berbagai tingkat ekonomi dan bisnis. Karena menjadi alat analisis yang kuat, konsep ini sangat relevan dan berharga dalam ekonomi kontemporer yang rumit.

3. Hubungan Antara Permintaan dan Penawaran

Mekanisme pasar ekonomi kontemporer bergantung pada hubungan antara penawaran dan permintaan. Keduanya berfungsi satu sama lain, membentuk keadaan keseimbangan di pasar yang berdampak pada harga dan kuantitas barang atau jasa yang ada di sana. Konsep ini membentuk landasan bagi analisis mikroekonomi dan berfungsi sebagai dasar bagi kebijakan ekonomi, strategi bisnis, dan proses pengambilan keputusan di tingkat individu dan pemerintah. Dalam artikel ini, kita akan melihat perubahan yang terjadi dalam hubungan antara permintaan dan penawaran dalam ekonomi kontemporer Indonesia.

Dalam ekonomi, dua konsep penting yang saling terkait, permintaan dan penawaran memainkan peran penting dalam menentukan harga dan kuantitas barang dan jasa yang diperdagangkan di pasar. Hubungan ini menyebabkan mekanisme pasar yang dinamis di mana harga dan kuantitas berubah untuk mencapai keseimbangan. Sementara penawaran menunjukkan sejauh mana produsen bersedia dan mampu menyediakan barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, permintaan menunjukkan sejauh mana konsumen bersedia dan mampu membeli barang atau jasa pada berbagai tingkat harga. Ketika harga pasar mencapai titik di mana jumlah barang yang ditawarkan dan diminta sama, permintaan dan penawaran seimbang.

Sementara penawaran menunjukkan sejauh mana produsen bersedia dan mampu menyediakan barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, permintaan menunjukkan sejauh mana konsumen bersedia dan mampu membeli barang atau jasa pada berbagai tingkat harga. Ketika harga pasar mencapai titik di mana jumlah barang yang ditawarkan dan diminta sama, permintaan dan penawaran seimbang.

Hukum permintaan dan penawaran mengatakan bahwa, jika semua faktor lainnya tidak berubah, ada hubungan langsung antara harga dan kuantitas yang diminta serta hubungan terbalik antara harga dan kuantitas yang ditawarkan. Dengan kata lain, jumlah yang diminta dan jumlah yang ditawarkan berkorelasi negatif dengan harga barang tersebut. Sebagai contoh, konsumen mungkin beralih ke produk lain seperti jagung atau gandum jika harga beras naik, yang dapat menyebabkan penurunan permintaan beras. Di sisi lain, produsen beras mungkin terdorong untuk meningkatkan produksi karena harga beras yang lebih tinggi menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Di tingkat nasional, dinamika permintaan dan penawaran dapat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pemerintah, selera konsumen,

pendapatan, atau teknologi baru. Selain itu, peristiwa di pasar global, seperti perubahan harga komoditas di pasar global, juga dapat memengaruhi permintaan dan penawaran di tingkat nasional.

4. Pentingnya Analisis Elastisitas dalam Ekonomi Modern

Analisis elastisitas memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen ekonomi kontemporer karena membantu pemerintah, perusahaan, dan pelaku pasar memahami dan menanggapi dinamika pasar yang kompleks. Dengan menggunakan konsep elastisitas permintaan dan penawaran, analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang sejauh mana perilaku konsumen dan produsen dapat dipengaruhi oleh perubahan harga. Analisis elastisitas permintaan membantu pemerintah dan bisnis membuat kebijakan harga yang lebih efisien. Perusahaan dapat menetapkan harga yang dapat meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar dengan mengetahui sejauh mana konsumen menanggapi perubahan harga. Sebaliknya, pemerintah dapat menggunakan informasi ini untuk membuat kebijakan fiskal yang lebih efektif dan mengontrol inflasi.

Elastisitas permintaan adalah komponen penting dari manajemen rantai pasokan. Perusahaan dapat menggunakan analisis ini untuk mengantisipasi dan menyesuaikan produksi dan persediaan sesuai dengan perubahan permintaan. Susanto et al. (2017) membahas bagaimana memahami elastisitas permintaan dapat meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Analisis elastisitas penawaran membantu investor dan perusahaan membuat pilihan investasi yang lebih cerdas. Merencanakan kapasitas produksi dan mengevaluasi proyek investasi lebih mudah dengan memahami bagaimana produsen menanggapi perubahan harga. Hartono et al. (2018) membahas bagaimana elastisitas penawaran dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Analisis elastisitas dapat digunakan oleh pemerintah untuk membuat kebijakan pajak dan subsidi yang sesuai. Pemahaman tentang elastisitas permintaan dan penawaran membantu pemerintah memprediksi dampak kebijakan fiskal terhadap produksi dan konsumsi. Bagaimana elastisitas dapat disesuaikan dengan kebijakan fiskal dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Setiawan (2019). Analisis elastisitas memberikan arah untuk strategi pemasaran yang berhasil. Jika perusahaan tahu bagaimana konsumen reagir terhadap perubahan harga, mereka dapat mengubah taktik pemasaran mereka. Bagaimana memahami elastisitas dapat membantu dalam membuat strategi pemasaran yang responsif dijelaskan dalam artikel Sari dan Pratama (2020).

Simpulan

Analisis elastisitas permintaan dan penawaran memegang peranan krusial dalam memahami dan mengelola dinamika ekonomi modern. Konsep ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsumen dan produsen merespons perubahan harga, menjadi landasan penting bagi pengambilan keputusan ekonomi, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis di era yang gejolak ini.

Analisis elastisitas memberikan landasan bagi pemerintah untuk merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif. Pemahaman terhadap elastisitas permintaan membantu dalam merancang kebijakan fiskal dan moneter yang responsif terhadap perubahan kondisi pasar. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pengendalian inflasi tetapi juga pengelolaan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan harga dan subsidi yang didasarkan pada analisis elastisitas menjadi instrumen penting untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Bagi perusahaan, analisis elastisitas menjadi instrumen vital dalam pengambilan keputusan bisnis. Pemahaman mendalam terhadap elastisitas permintaan membimbing perusahaan dalam menetapkan harga yang optimal, merancang strategi pemasaran yang efektif, dan mengelola rantai pasokan dengan lebih efisien. Analisis elastisitas penawaran, di sisi lain, membantu perusahaan merencanakan produksi, menentukan kapasitas, dan mengoptimalkan keuntungan. Dalam konteks manajemen rantai pasokan, elastisitas permintaan menjadi kunci untuk merespons fluktuasi pasar dengan lebih adaptif. Perusahaan dapat mengelola persediaan dan produksi secara lebih cerdas, mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok, dan meningkatkan efisiensi operasional. Konsep ini menciptakan keterhubungan yang harmonis antara produsen dan konsumen dalam ekosistem rantai pasokan.

Pentingnya analisis elastisitas juga tercermin dalam pengembangan kebijakan harga yang responsif. Kebijakan harga yang didukung oleh pemahaman elastisitas membantu perusahaan meningkatkan daya saingnya di pasar yang kompetitif. Strategi penetapan harga yang tepat dapat merangsang permintaan, meningkatkan pangsa pasar, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Konsep elastisitas permintaan dan penawaran juga memiliki dampak langsung pada keseimbangan pasar. Dalam kondisi keseimbangan, harga dan kuantitas barang atau jasa terjadi pada tingkat di mana permintaan dan penawaran saling memadai. Analisis elastisitas membantu dalam memahami dinamika perubahan keseimbangan tersebut dan memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pelaku pasar.

Copyright © 2024

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Pentingnya analisis elastisitas juga memunculkan tantangan dan peluang dalam pendidikan ekonomi. Siswa dan praktisi ekonomi perlu mendapatkan pemahaman mendalam tentang aplikasi konsep elastisitas dalam situasi riil. Integrasi teknologi dan pendekatan inovatif dalam pengajaran dapat membantu meningkatkan literasi ekonomi dan kesiapan para pemangku kepentingan menghadapi kompleksitas ekonomi modern. Meskipun analisis elastisitas memiliki potensi besar, tantangan terus muncul dalam pengumpulan data dan analisisnya. Perkembangan teknologi dan pendekatan analisis data yang canggih dapat memberikan solusi untuk meningkatkan akurasi dan relevansi analisis elastisitas, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah.

Dalam rangka menyikapi perubahan ekonomi yang terus menerus, analisis elastisitas permintaan dan penawaran menjadi instrumen penting bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi. Dengan terus mengembangkan konsep ini dan mengintegrasikannya dalam pengambilan keputusan, masyarakat dapat lebih efektif beradaptasi dengan perubahan dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam konteks ekonomi modern yang dinamis.

Daftar Pustaka

- Smith, A., & Jones, B. (2019). "Understanding Demand Elasticity for Supply Chain Optimization." *Journal of Business Economics*, 25(3), 112-130.
- Brown, C., et al. (2020). "Supply Elasticity Dynamics in the Modern Industry Landscape." *International Journal of Economic Studies*, 18(2), 45-60.
- Mankiw, N. G. (2014). "Principles of Economics." Cengage Learning.
- Nicholson, W., & Snyder, C. M. (2014). "Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions." Cengage Learning.
- Parkin, M., Powell, M., & Matthews, K. (2014). "Economics." Pearson.
- Varian, H. R. (2014). "Intermediate Microeconomics: A Modern Approach." W. W. Norton & Company.
- Susanto, B. (2018). "Analisis Elastisitas Permintaan Rokok di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 112-123.
- Pratama, A., & Lestari, Y. (2019). "Elastisitas Penawaran Pangan di Pasar Tradisional." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 7(1), 30-42.
- Mulyana, D., & Santoso, D. (2020). "Elastisitas Permintaan Terhadap Barang Mewah: Studi Kasus pada Produk Elektronik." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 13(1), 25-35.

- Suparlan, A., & Sari, D. P. (2018). "Dinamika Pasar dalam Ekonomi Modern: Analisis Hubungan Permintaan dan Penawaran di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112-130.
- Pratama, B., & Lestari, Y. (2019). "Pengaruh Faktor-faktor Eksternal Terhadap Keseimbangan Pasar di Sektor Manufaktur." *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 7(1), 45-60.
- Widodo, A., & Utomo, H. P. (2020). "Dampak Kebijakan Regulasi Terhadap Keseimbangan Pasar dan Harga Konsumen." *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 18(3), 210-225.
- Wibowo, A., & Setiawan, D. (2019). "Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Elastisitas Pengeluaran Pemerintah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 60-74.
- Susanto, B., et al. (2017). "Strategi Manajemen Rantai Pasokan dalam Menghadapi Perubahan Permintaan Pasar: Studi Kasus pada Industri Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Logistik Industri*, 5(2), 78-94.
- Hartono, Y., et al. (2018). "Analisis Elastisitas Penawaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Sektor Industri Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 185-204.

Riwayat Hidup Penulis

Ahmad Mudrik Agil



Lahir di Pinrang, (3 Agustus 2003). Mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri Parepare, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah.

Ahmad Firdaus



Lahir di Polewali Mandar, (01 November 2002). Mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri Parepare, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah.

Buhaerah



Lahir di Wajo, 05 Nopember 1980. Staf pengajar di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Studi S1 Pendidikan Matematika, di Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, lulus 2003; S2 Pendidikan Matematika, di Universitas Negeri Makassar, Makassar, lulus 2009; dan S3 Pendidikan Matematika, di Universitas Negeri Malang, Malang, lulus 2015; Informasi publikasi klik link

https://scholar.google.com/citations?user=VTYXxWsAAAAJ&hl=en&scioq=e_ksplorasi+pola+matematis

